

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ekstrak dari daun sukun memiliki sifat antioksidan alami dengan Tingkat kuantitatif aktivitas antioksidan ditemukan sebesar 35,20 $\mu\text{g/mL}$ (Sangat kuat) pada ekstrak daun sukun muda dan 49,56 $\mu\text{g/mL}$ (Sangat kuat) pada ekstrak daun sukun tua. Sementara pada larutan vitamin C nilai IC_{50} 11,51 $\mu\text{g/mL}$ didapatkan sebesar (Sangat Kuat).
2. Ekstrak daun sukun, baik muda dan tua menunjukkan katagori yang sama sebagai antioksidan yang sangat kuat. Dimana nilai $\text{IC}_{50} < 50 \mu\text{g/ml}$ sehingga mengidentifikasikan katagori yang sama. Namun Ekstrak daun sukun muda masih menjadi potensi aktivitas yang lebih baik daripada daun sukun tua karena memiliki nilai aktivitas antioksidan IC_{50} lebih rendah dibandingkan daun sukun tua.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, penulis menyarankan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Diperlukan eksplorasi lebih lanjut secara mendalam terhadap nilai kandungan metabolit sekunder yang berperan sebagai sumber aktivitas antioksidan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat.
2. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengeksplorasi potensi aktivitas antioksidan dari bagian lain dari tanaman sukun.
3. Diperlukan pengujian lanjutan menggunakan metode antioksidan lain, seperti FRAP atau ABTS, untuk mendapatkan gambaran aktivitas antioksidan yang lebih komprehensif dari daun sukun muda dan tua.